PEDOMAN PELAKU BISNIS JAWA TIMUR
Ekonomi Bisnis
RADAR SURABAYA | JUMAT, 4 JULI 2025 | HALAMAN 3

INDEKS SAHAM 3 JULI 2025 Pukul 16:00 WIB | Sumber IMQ

IHSG	Nikkei	Hang Seng	STI	KLCI	DOW JONES	Nasdaq
-0,046 %	0,059 %	-0,63 %	0,22 %	-0,08 %	-0,02 %	0,94 %
-3,19	23,42	-151,47	8,80	-1,22	-10,52	190,24
6.878,05	39.785,90	24.069,94	4.019,57	1.548,99	44.484,42	20.393,13

KURS TENGAH VALAS

	JUAL	BELI
USD	16.170,00	16.210,00
SGD	12.693,74	12.743,50
EUR	19.054,77	19.124,96
GBP	22.065,93	22.139,54
HKD	2.056,83	2.067,93
JPY	112,40	112,80

3 JULI 2025 | SUMBER: BCA

Indonesia-Arab Saudi Sepakati Investasi Rp 438,75 Triliun

SURABAYA - Presiden Prabowo Subianto dan Putra Mahkota sekaligus Perdana Menteri Kerajaan Arab Saudi, Pangeran Mohammed bin Salman bin Abdulaziz Al Saud (MBS), menegaskan komitmen kuat untuk memperluas dan meningkatkan kerja sama strategis di berbagai sektor. Komitmen tersebut disepakati keduanya dalam pertemuan bilateral di Istana Al-Salam, Jeddah, Rabu (2/7).

Presiden Prabowo dan Pangeran MBS menyatakan aspirasi bersama untuk memperkuat kerja sama di sektor kesehatan. Khususnya terkait dengan layanan kesehatan haji dan umrah.

Kedua negara juga berkomitmen mendukung investasi di bidang farmasi, vaksin, teknologi kesehatan, serta pengembangan sumber daya manusia di sektor kesehatan. "Kedua pihak juga menyatakan aspirasi mereka untuk memperkuat kerja sama di sektor kesehatan, khususnya terkait dengan pelaksanaan persyaratan kesehatan haji dan umrah, serta mendukung investasi di sektor kesehatan melalui kerja sama di bidang farmasi, vaksin, dan industri teknologi kesehatan, serta pengembangan sumber daya manusia," dikutip dari pernyataan bersama tersebut.

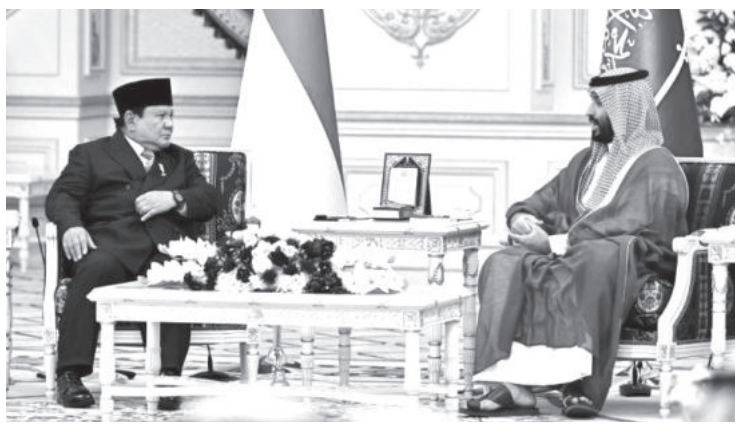

SAHABAT: Presiden Prabowo melakukan pertemuan bilateral tingkat tinggi dengan Putra Mahkota sekaligus PM Arab Saudi, Mohammed bin Salman Al Saud, pada kunjungan kenegaraan ke Arab Saudi di Istana Al-Salam, Jeddah, Rabu (2/7).

Selain itu, kedua negara juga menegaskan pentingnya memperkuat kemitraan di berbagai sektor strategis lainnya. Mulai dari ekonomi digital, sistem peradilan, ketenagakerjaan, kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga, pendidikan dan riset ilmiah, industri dan pertambangan, pertanian, perikanan dan ketahanan pangan, hingga konektivitas penerbangan.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan, kedua pemimpin sepakat mempererat kerja sama untuk kepentingan bersama dan kontribusi terhadap stabilitas kawasan serta dunia. Fokus utama mencakup kerja sama kontraterorisme, penanggulangan ekstremisme, keamanan siber, dan pertukaran informasi serta pelatihan.

"Mereka juga menegaskan komitmen untuk memperkuat kerja sama keamanan bersama dan koordinasi dalam isu-isu yang menjadi kepentingan bersama, termasuk pemberantasan segala bentuk kejahatan, terorisme, dan ekstremisme serta pendanaannya, serta memperkuat kerja sama di bidang keamanan siber dan pertukaran informasi, keahlian, dan pelatihan," tulis pernyataan bersama tersebut.

Kedua pemimpin turut menyambut baik penandatanganan sejumlah perjanjian dan nota kesepahaman antara pelaku usaha Indonesia dan Arab Saudi, dengan nilai total mencapai sekitar USD 27 miliar atau sekitar Rp 438,75 triliun (asumsi kurs Rp 16.250 per USD). Kesepakatan tersebut mencakup bidang energi bersih, industri petrokimia, dan layanan bahan bakar penerbangan. **(opi)**

ENERGI

IST

GAS MELON: Kementerian ESDM sedang merancang kebijakan untuk komoditas LPG 3 kg bersubsidi, menjadi satu harga.

LPG 3 Kg Bakal Dibuat Satu Harga

KEMENTERIAN Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sedang merancang kebijakan untuk komoditas Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 kilogram (kg) bersubsidi, menjadi satu harga. Skema satu harga ini mirip dengan pengaturan harga bahan bakar minyak (BBM).

Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung mengatakan penyeragaman harga LPG 3 kg di tiap daerah untuk memastikan masyarakat mendapatkan harga yang sama bahkan hingga tingkat pengecer atau sub pangkalan.

Kelak, skema yang dijalankan mirip dengan skema BBM non subsidi Pertamax. Dia mengatakan harga LPG di tiap daerah ditentukan berdasarkan biaya transportasinya. "Ini hampir sama dengan Pertamax. Setiap daerah itu kan berbeda. Jadi ditetapkan berdasarkan wilayah," ujarnya saat ditemui di Gedung DPR RI, Jakarta, Kamis (3/7).

Kebijakan LPG 3 kg satu harga ini, kata Yuliot, mempertimbangkan perbedaan harga LPG 3 Kg subsidi yang signifikan. Bahkan, ada satu daerah yang menjual LPG 3 kg mencapai Rp 50.000 per tabung, dimana sejatinya Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 kg itu hanya mencapai Rp 14.000 - Rp 16.000 per tabungnya. **(nbc/opi)**

PROPERTI

ANTARA

ILUSTRASI: Rumah rusak di salah satu wilayah di Indonesia.

Rp 43 Triliun untuk Renovasi Dua Juta Rumah di Desa

WAKIL Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Fahri Hamzah mengungkapkan pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 43,6 triliun untuk merenovasi dua juta rumah tidak layak di desa.

Menurut Fahri, masing-masing rumah mendapatkan alokasi dana sekitar Rp 21,8 juta. Namun tantangan bukan hanya soal dana.

"Kapasitas kita membangun renovasi massal selama ini paling tinggi 140 ribu rumah per tahun. Sekarang kita ditargetkan 2 juta. Itu lompatan besar yang tidak mungkin dicapai tanpa teknologi," ujarnya di Jakarta, Kamis (3/7).

Dia menjelaskan bahwa di desa umumnya orang tak punya rumah karena masih mengusung konsep keluarga besar atau extended family. Hanya saja rumahnya tidak layak. "Itu umumnya di desa, sehingga perumahan di desa sebenarnya tidak punya masalah dengan tanah sebenarnya," lanjutnya.

Tapi secara umum, postur dari persoalan perumahan di pedesaan itu adalah orang tinggal di rumah yang tidak layak huni, karena terkadang rumah itu lebih merupakan tempat tinggal, bukan satu yang simbolik sifatnya. Hal ini banyak sekali ditemukan di seluruh Indonesia, di pinggir pantai, di pinggir sungai dan sebagainya. **(ara/opi)**

IST

BELANJA: Pertumbuhan kebutuhan uang tunai di Jatim dipengaruhi peningkatan aktivitas konsumsi.

Kebutuhan Uang Tunai di Jatim Meningkat

SURABAYA - Pada triwulan I/2025, kebutuhan uang tunai di Jatim meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas konsumsi.

Lonjakan kebutuhan uang tunai juga sejalan dengan kenaikan konsumsi terkait komponen penyediaan makan minum pada triwulan laporan seiring adanya momentum Imlek, Nyepi, Ramadan, dan persiapan HBKN Idulfitri tahun 2025.

Hal tersebut disampaikan Kepala Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Jawa Timur Ibrahim, Kamis (3/7). Dia mengatakan peredaran uang kartal tercatat net-outflow, terutama dari wilayah Malang dan Kediri.

"Aktivitas tarik dan setor tunai yang dilakukan melalui Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik (UE) tumbuh positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Sistem pembayaran melalui aktivitas transaksi non-tunai turut meningkat. Peningkatan ini mencerminkan akselerasi aktivitas ekonomi di sektor utama akomodasi makan dan minum, " jelasnya.

Sementara itu, sistem pembayaran melalui aktivitas transfer dana besar mengalami kontraksi sejalan dengan termoderasinya kinerja investasi dan ekspor-impor. Transaksi transfer dana besar melalui Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), maupun BI-FAST mengalami kontraksi secara nominal dan volume dibandingkan triwulan sebelumnya.

"Penurunan ini mencerminkan deselerasi aktivitas ekonomi dunia usaha, terutama sektor industri perdagangan, pengolahan, dan konstruksi yang berdampak langsung pada turunnya transfer dana. Hal itu turut pula tercermin dari melemahnya hasil survei Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) secara umum pada triwulan laporan," katanya.

Lebih lanjut Ibrahim mengatakan transaksi perdagangan valuta asing di Jatim tercatat melambat dipengaruhi oleh turunnya kunjungan wisatawan mancanegara periode awal tahun 2025. Kondisi ini sejalan dengan pola historis kunjungan wisman yang mengalami low season pasca momen HBKN Nataru.

"Di sisi lain, peningkatan ketidakpastian global turut mempengaruhi kecenderungan wisman untuk melakukan aktivitas perjalanan luar negeri," ujarnya.

Menurutnya digitalisasi pembayaran dan penguatan Cinta Bangga Paham Rupiah di Jatim terus didorong untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat. Akseptansi digitalisasi pembayaran terus meningkat tecermin dengan penggunaan QRIS dan BI-FAST. Dari sisi penggunaan, aktivitas transfer dana melalui SKNBI mulai tersubstitusi oleh BI-FAST yang menawarkan layanan lebih murah dan real-time. Pergeseran ini menyebabkan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) lebih banyak digunakan untuk transaksi bernilai besar, sementara BI-FAST mengakomodasi transaksi nominal kecil hingga menengah.

"Hal ini tecermin dari meningkatnya rata-rata nilai transaksi di SKNBI dan RTGS yang mengindikasikan adanya perubahan pola penggunaan instrumen pembayaran oleh pelaku industri dan bisnis," katanya. **(mus/opi)**

Investasi Panas Bumi Tembus USD 9,3 Miliar, Serap 5.200 Tenaga Kerja Profesional

JAKARTA - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat proyek panas bumi Indonesia telah menyerap 5.200 tenaga kerja profesional dan sekitar 870.000 tenaga kerja tidak langsung yang terlibat.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Eniya Listiani Dewi mengatakan, sektor panas bumi juga telah memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional.

Dalam 10 tahun terakhir, investasi di sektor panas bumi mencapai USD 9,3 miliar, dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang terus meningkat.

"Satu-satunya PNBP di EBTKE (Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi) itu dari panas bumi. Jadi kami berharap PNBP bisa tumbuh. Saat ini tercapai dalam 10 tahun terakhir Rp18,2 triliun. Jadi sumbangan dari panas bumi itu lumayan tinggi," ucap Eniya, Kamis (3/7).

Eniya menambahkan bahwa pengembangan panas bumi membawa keuntungan besar bagi daerah melalui potensi bonus produksi. Semakin banyak eksplorasi dan eksploitasi panas bumi dilakukan, pendapatan daerah juga akan meningkat secara signifikan.

Ia menyebut saat ini sudah Rp 1 triliun bonus produksi panas bumi tersebar di berbagai daerah.

Selain itu, pengembangan sektor panas bumi juga akan mendorong pertumbuhan industri manufaktur yang mendukung energi terbarukan, khususnya panas bumi. Komponen-komponen seperti turbin, heat exchanger, dan pipa adalah beberapa contoh produk yang dibutuhkan.

Menurut Eniya, industri manufaktur lokal telah menyerap lebih dari Rp 10 triliun dalam bentuk barang dan jasa, serta memberdayakan 16 ribu tenaga kerja.

Untuk meningkatkan dampak signifikan dari panas bumi terhadap bisnis, industri, dan masyarakat setempat, Kementerian ESDM saat ini sedang menggodok revisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2017 tentang panas bumi.

Revisi PP ini dianggap sebagai momentum krusial untuk menciptakan terobosan regulasi di sektor energi terbarukan ini.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, Indonesia merupakan salah satu produsen energi panas bumi terbesar di dunia. Menempati posisi kedua setelah Amerika Serikat. **(ara/opi)**

IST

ANDALAN: Dalam 10 tahun terakhir, investasi di sektor panas bumi mencapai USD 9,3 miliar, dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang terus meningkat.

layouter: Rizal